**PENGARUH PROGRAM KELUARGA BERENCANA TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA**

**DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

**PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Rachmad Yoga Pratama

NPP. 30.0975

*Asdaf Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur*

*Program Studi Studi Kependudukan dan Pencatatan Sipil*

 Email: 30.0975@praja.ipdn.ac.id

Pembimbing Skripsi: Dr. Imelda Hutasoit, M.Kes., MA

***ABSTRACT***

**Problem Statement/Background (GAP):** The author focuses on the problem of the effectiveness of family planning programs in controlling the rate of population growth and family welfare. **Purpose:** This study aims to determine the effectiveness of the family planning program in controlling the rate of population growth and family welfare in Kutai Kartanegara district **Method:** This study uses a descriptive quantitative method. Data collection techniques were carried out using questionnaires (42 respondents), unstructured interviews and documentation **Result:** The findings are that the family planning program has an effect on the effectiveness of controlling the rate of population growth by 44.9% and family welfare by 39%. **Conclusion:** The family planning program influences the effectiveness of controlling the rate of population growth and family welfare in Kutai Kartangera Regency. To increase the effectiveness of the family planning program, it is recommended to optimize socialization and education for all couples of childbearing age, from urban to remote areas.

**Keywords:** Family Planning Program, Effectiveness in Controlling Population Growth Rate, Family Welfare

**ABSTRAK**

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Penulis memfokuskan pada masalah efektifitas program KB dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk dan kesejahteraan keluarga. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program KB dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk dan kesejahteraan keluarga di Kabupaten Kutai Kartanegara. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner (42 responden), wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Hasil temuan bahwa program KB berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian laju pertumbuhan penduduk sebesar 44,9% dan kesejahteraan keluarga sebesar 39%. **Kesimpulan:** Program KB berpengaruh terhadap efektifitas pengendalian laju pertumbuhan penduduk dan kesejahteraan keluarga di Kabupaten Kutai Kartangera. Untuk meningkatkan efektivitas program KB, disarankan untuk mengoptimalkan sosialisasi dan edukasi kepada semua pasangan usia subur, mulai dari perkotaan hingga pelosok.

**Kata kunci:** Program KB, Efektivitas Pengendalian Laju Petumbuhan Penduduk, Kesejahteraan Keluarga

1. **PENDAHULUAN**
	1. **Latar Belakang**

Banyaknya jumlah penduduk tersebut tentunya dipengaruhi oleh dengan angka pertumbuhan penduduk yang tinggi. Jika kita melihat dari data yang telah dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik, pada tahun 2020 di Indonesia memiliki 271,4 juta jiwa, sedangkan pada tahun 2021 banyaknya penduduk yang ada di Indonesia yaitu 273,87 juta jiwa. Jumlah penduduk ini akan terus bertambah hingga pada tahun 2060, Dari data tersebut bisa dilihat terjadi peningkatan jumlah penduduk dan diperkirakan akan terjadi peningkatan di tiap tahunnya.

Program Keluarga Berencana merupakan gerakan nasional yang dilakukan di Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kepedulian serta peranan masyarakat dengan melakukan pendewasaan pada usia perkawinan, peningkatan kesejahteraan keluarga kecil yang sejahtera harmonis dan bahagia, pengaturan kelahiran dan pembinaan ketahanan didalam keluarga. Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kecamtan Tenggarong mengalami peningkatan jumlah penduduk pada tiap tahunnya. Jumlah penduduk pada tahun 2016 di Kabupaten Kutai Kartanegara adalah 662.481 jiwa menjadi 741.950 jiwa pada tahun 2021 demikian juga dengan Kecamatan Tenggarong pada tahun 2016 memiliki 98.534 jiwa kemudian meningkat menjadi 110.666 jiwa pada tahun 2021.

pertumbuhan penduduk dan 2,27 untuk total fertility rate (TFR).

 Perubahan jumlah penduduk disebabkan oleh tingginya kelahiran, kematian, migrasi masuk dan migrasi keluar. Terjadinya penambahan jumlah penduduk disebabkan oleh angka kelahiran bayi yang bertambah dan penduduk yang datang kesuatu wilayah. Faktor-faktor itulah yang menyebabkan pertambahan jumlah penduduk di Kabupaten Kutai Kartanegara.

Pemerintah kabupaten kutai kartanegara terus berupaya untuk mengendalikan dan melakukan penekanan terhadap laju pertumbuhan penduduk yang relatif tinggi itu dengan dilakukannya program keluarga berencana yang digerakkan oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP2KB) Kabupaten Kutai Kartanegara dan Badan kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Kalimantan Timur

* 1. **Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Ada beberapa permasalahan berkaitan dengan program keluarga berencana dalam efektivitas pengendalian laju pertumbuhan penduduk dan kesejahteraan keluarga di Kabupaten Kutai Kartanegara ini. Salah satunya ialah besarnya angka laju pertumbuhan penduduk dan total fertility rate (TFR) di Kabupaten Kutai Kartanegara, angka laju pertumbuhan penduduk yang ada di Kabupaten Kutai Kartanegara ialah 2,13% dan besaran TFR nya ialah 2,45% Angka tersebut menunjukkan angka yang lebih besar dibanding dengan angka laju pertumbuhan penduduk dan TFR nasional yang hanya mencapai 1,31% untuk laju pertumbuhan penduduk dan 2,27 untuk total fertility rate (TFR).

Adanya kecendrungan peningkatan laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2016 sampai tahun 2021 yang disebabkan oleh peningkatan jumlah pasangan usia subur, walaupun terjadi peningkatan jumlah pengguna aktif KB atau akseptor KB dikarenakan pasangan usia subur menunjukkan peningkatan yang tinggi juga hal tersebutlah yang dapat menghambat program keluarga berencana dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk dan kesejahteraan keluarga. Untuk itu diperlukan usaha yang lebih agar penggunaan KB di Kabupaten Kutai Kartanegara dapat meningkat

* 1. **Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam konteks program keluarga berencana terhadap pengendalian laju pertumbuhan penduduk dan program keluarga berencana terhadap kesejahteraan keluarga. Penelitian Sutarni berjudul Efekivitas Program Kampung KB (Keluarga Berencana) Dalam Membentuk Keluarga Sejahtera di Dusun Borong Ampirie Desa Kolobakke Camatan Tellulimpoe (Sutarni, 2020), menemukan bahwa Program Keluarga Berencana dalam membentuk keluarga sejahtera di Dusun Borong Ampirie Desa kalobba Kecamatan Tellulimpoe sudah efektif dalam membentuk keluaga sejahtera dengan besar efektivitas 10,2% Penelitian Deni menemukan bahwa pengendalian laju pertumbuhan penduduk menggunakan program KB sudah efektif dengan bukti adanya peningkatan pasangan usia subur yang penggunaan alat kontrasepsi (Deni, 2022). Penelitian Devi menemukan Pasangan yang melakukan perkawinan di bawah umur 19 tahun, secara kesehatan modern dianggap belum matang secara fisik, psikis, dan ekonomi. (Devi, 2022). Penelitian Widya Dkk selanjutnya yang berkaitan dengan program keluarga berencan dalam upaya menekan pertumbuhan penduduk menemukan bahwa tingkat partisipasi, tingkat pendidikan dan kurangnya sdm dapat membuat program keluarga berencana tidak berjalan secara baik (Widya dkk, 2020). Bersarkan hasil penelitian Agustin tentang implementasi pelaksanaan program keluarga berencana ditemukan terdapat faktor-faktor yang dominan mempengaruhi keberhasila program keluarga berencana yaitu triliabilitas, kompleksitas, kualitas dan desain pengemasan serta biaya program (Agustin, N, 2020)

* 1. **Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni pengaruh program keluarga berencana terhadap efektivitas pengendalian laju pertumbuhan penduduk dan kesejahteraan keluarga. metodenya yang digunakan menggunakan kuantitatif deskriptif yang juga berbeda dengan penelitian Deni, Devi, maupun Widya dkk. Selain itu pengukuran/indikator yang digunakan juga berbeda dari penelitian sebelumnya yakni menggunakan pendapat dari Budiani (Budiani, 2011) yang menyatakan bahwa efektivitas dapat terjadi bila memenuhi beberapa pengukuran, yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, dan tujuan program.

* 1. **Tujuan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program keluarga berencana terhadap efektivitas pengendalian laju pertumbuhan penduduk dan keluarga berencana di Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur.

1. **METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. menurut Kuswana (2011:49) penelitian kuantiatif merupakan penelitian dalam penyajian datanya menggunakan angka dan dalam analisisnya memakai uji statistika*.*Penulis mengumpulkan data melaui Kuisioner, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data kuantitatif, penulis melakukan penyebaran kuisioner kepada 42 responden yang telah ditentukan dengan metode cluster sampling. Adapun metode analisis yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sedernaha dengan menggunakan program SPSS Versi 25.0.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penulis menganalisis pengaruh program keluarga berencana terhadap efektivitas pengendalian laju pertumbuhan penduduk dan kesejahteraan keluarga dengan menggunakan teknik analisis data, uji instrument data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas kemudian uji asumsi normal yang terdiri dari uji normalitas dan uji heterokadstisitas lalu dilakukan lagi pengujian hipotesis menggunakan anlisis regresi linear sederhana dengan memakai aplikasi SPSS Ver 25.0. adapun pembahasan dapat dilihat dari Sub bab sebagai berikut.

**3.1. Pengaruh Program KB Terhadap Efektivitas Pengendalian Laju Pertumbuhan Penduduk**

Untuk mengetahui apakah program kb berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian laju pertumbuhan penduduk penulis melakukan pengujian menggunakan Uji t dan Uji f, Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial, setelah melakukan uji t dan uji f untuk mengetahui besaran pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka kita lakukan uji koefisien determinasi (R Square), Uji tersebut dilihat pada tabel sebagai berikut

**Tabel 1.**

Uji t Pengaruh program KB Terhadap Efektivitas Pengendalian Laju pertumbuhan Penduduk

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 37,781 | 1,475 |  | 25,615 | 0,000 |
| Program KB | 0,460 | 0,174 | 0,386 | 2,648 | 0,012 |

*Sumber: Hasil pengolahan data SPSS Ver 25.0, 2023*

**Tabel 2.**

Uji f Pengaruh program KB Terhadap Efektivitas Pengendalian Laju pertumbuhan Penduduk

|  |
| --- |
| **ANOVAa** |
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 9,789 | 1 | 9,789 | 7,013 | 0,012 |
| Residual | 55,830 | 40 | 1,396 |  |  |
| Total | 65,619 | 41 |  |  |  |

*Sumber: Hasil pengolahan data SPSS Ver 25.0, 2023*

**Tabel 3.**

Uji Koefisien Determinasi dari Program KB terhadap Efektivitas Pengendalian Laju Pertumbuhan Penduduk

|  |
| --- |
| **Model Summaryb** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .386a | 0,449 | 0,128 | 1,18142 | 1,386 |

*Sumber: Hasil pengolahan data SPSS Ver 25.0, 2023*

Pada **Tabel 1** diperoleh nilai t hitung sebesar 2,648, apabila nilai t hitung > t tabel maka H1 diterima dan H0 ditolak. Penetapan nilai t tabel pada Tabel 1 untuk taraf signifikan 0,05 dengan derajat bebas (db = N–2 untuk N = 40) yaitu 2,021, apabila berdasarkan hal tersebut nilai t hitung 2,648 > 2,021 nilai t tabel maka H1 diterima dan dapat disimpulkan program kb berpangaruh secara parsial terhadap efektivitas pengendalian laju pertumbuhan penduduk. Pada **Tabel 2** diperoleh diperoleh nilai f hitung sebesar 7,013, apabila nilai f hitung > f tabel maka H1 diterima dan H0 ditolak. Penetapan nilai f tabel pada Tabel 2 dengan derajat bebas (df1=k-1=2-1=1 dan df2=N-k=42-2=40) adalah 4,08, apabila berdasarkan hal tersebut nilai f hitung 7,013 > 4,08 nilai f tabel maka H1 diterima dan dapat disimpulkan program kb berpangaruh secara simultan terhadap efektivitas pengendalian laju pertumbuhan penduduk. Pada **Tabel 3** dapat dilihat nilai R Square adalah sebesar 0,449 setara dengan 44,9%. Hal ini berarti bahwa pengaruh Program KB terhadap efektivitas pengendalian laju pertumbuhan penduduk adalah 44,9%.

**3.2. Pengaruh Program KB Terhadap Kesejahteraan Keluarga**

Untuk mengetahui apakah program kb berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian laju pertumbuhan penduduk penulis melakukan pengujian menggunakan Uji t dan Uji f, Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial, setelah melakukan uji t dan uji f untuk mengetahui besaran pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka kita lakukan uji koefisien determinasi (R Square), Uji tersebut dilihat pada tabel sebagai berikut

**Tabel 4.**

Uji t Pengaruh program KB Terhadap Kesejahteraan Keluarga

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 20,889 | 6,630 |  | 1,993 | 0,003 |
| Program KB | 1,556 | 0,781 | 0,301 | 3,151 | 0,053 |

*Sumber: Hasil pengolahan data SPSS Ver 25.0, 2023*

**Tabel 5.**

Uji f Pengaruh program KB Terhadap Kesejahteraan Keluarga

|  |
| --- |
| **ANOVAa** |
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 112,000 | 1 | 112,000 | 4,972 | .053b |
| Residual | 1128,000 | 40 | 28,200 |  |  |
| Total | 1240,000 | 41 |  |  |  |

*Sumber: Hasil pengolahan data SPSS Ver 25.0, 2023*

**Tabel 6.**

Uji Koefisien Determinasi dari Program KB terhadap Kesejahteraan Keluarga

|  |
| --- |
| **Model Summaryb** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .301a | 0,390 | 0,068 | 5,31037 | 0,920 |

*Sumber: Hasil pengolahan data SPSS Ver 25.0, 2023*

Pada **Tabel 3** diperoleh nilai t hitung sebesar 3,151 apabila nilai t hitung > t tabel maka H1 diterima dan H0 ditolak. Penetapan nilai t tabel pada Tabel 1 untuk taraf signifikan 0,05 dengan derajat bebas (db = N–2 untuk N = 40) yaitu 2,021, apabila berdasarkan hal tersebut nilai t hitung 3,151 > 2,021 nilai t tabel maka H1 diterima dan dapat disimpulkan program kb berpangaruh secara parsial terhadap efektivitas pengendalian laju pertumbuhan penduduk. Pada **Tabel 2** diperoleh diperoleh nilai f hitung sebesar 4,972, apabila nilai f hitung > f tabel maka H1 diterima dan H0 ditolak. Penetapan nilai f tabel pada Tabel 2 dengan derajat bebas (df1=k-1=2-1=1 dan df2=N-k=42-2=40) adalah 4,08, apabila berdasarkan hal tersebut nilai f hitung 4,972 > 4,08 nilai f tabel maka H1 diterima dan dapat disimpulkan program kb berpangaruh secara simultan terhadap efektivitas pengendalian laju pertumbuhan penduduk. Pada **Tabel 3** dapat dilihat nilai R Square adalah sebesar 0,390 setara dengan 39%. Hal ini berarti bahwa pengaruh Program KB terhadap efektivitas pengendalian laju pertumbuhan penduduk adalah 39%

**3.4. Diskusi** **Temuan Utama Penelitian**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti program keluarga berencana efektif dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk dan kesejahteraan keluarga. Hasil analisis pengaruh program keluarga berencana terhadap efektivitas pengendalian laju pertumbuhan penduduk sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deni (2022) dan Riska (2020) yang memiliki hasil analisis program keluarga berencana cukup efektif dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk, sedangkan untuk hasil analisis dari pengaruh program keluarga berencana terhadap kesejahteraan keluarga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi (2022) dan Sutarni (2020) yang memiliki hasil analisis program keluarga berencana memiliki pengaruh dan cukup efektif dalam kesejahteraan keluarga

Program keluarga berencana memang sangat membantu untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk yang tinggi dengan melakukan pembatasan jumlah anak dan pengaturan jarak usia kehamilan serta pengaturan usia perkawinan yang membuat pasangan usia subur lebih mampu mengatur segala urusan rumah tangga baik itu dari segi finansial dan emosianal, apabila finansial dan emosianal dapat terkendali dalam rumah tangga maka kesejateraan keluarga dapat terwujud dengan sendirinya hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian dari Devi (Devi, 2022). Walaupun program ini sudah berjalan dan berpengaruh secara efektif terhadap pengendalian penduduk dan kesejahteraan keluarga masih terdapat faktor penghambat berjalannya program tersebut seperti masih ada masyarakat yang belum paham sepenuhnya tentang program keluarga berencana dan masih ada masyarakat yang bertentangan tentang program pembatasan jumlah anak ini dengan anggapan banyak anak maka banyak rezeki hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian Widya dkk (Widya, dkk, 2020).

**4.5. Diskusi** **Temuan Menarik Lainnya (opsional)**

Penulis menemukan faktor penghambat program keluarga berencana dalam pengendalian laju pertumbuhan penduduk dan kesejahteraan keluarga yakni kurangnya jangkauan program keluarga berencana dikarenakan PKB/PLKB memiliki tempat tinggal yang jauh dari daerah pedalaman tersebut sehingga menyulitkan mobilisasi, kurangnya tenaga PKB/PLKB juga menjadi penghambat dalam pelaksanaan program keluarga berencana ini.

1. **KESIMPULAN**

Penulis menyimpulkan bahwaprogram keluarga berencana berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian laju pertumbuhan penduduk dan kesejahteraan keluarga yang dibuktikan oleh beberapa uji yang telah dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini. disarankan untuk Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kutai Kartanegara dapat melakukan penyuluhan, sosilsasi dan edukasi program KB kepada penduduk yang sudah menikah ataupun pelajar yang masuk dalam kategori usia subur yang dilakukan secara menyeluruh hingga daerah pedalaman, kemudian penambahan PKB/PLKB sebaiknya disesuaikan dengan tempat tugas PKB/PLKB tersebut agar dapat memudahkan mobilisasi petugas dalam bertugas.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan pengaruh program keluarga berencana terhadap efektivitas pengendalian laju pertumbuhan penduduk dan kesejahteraan keluarga di Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur

1. **UCAPAN** **TERIMA** **KASIH**

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kutai Kartanegara beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

1. **DAFTAR PUSTAKA**

Budiani, Ni Wayan. 2007. Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna ”Eka Taruna Bhakti”. Denpasar: *Jurnal Ekonomi dan Sosial Input.Volume 2 No.1.* Diakses pada 10 September 2022 dari aplikasi Publish or Perish

Nisak, Devi Khoirun. 2022. Pengaruh Program Keluarga Berencana (Kb) Pada Pasangan Kawin Di Bawah Umur Dalam Meningkatkan Ketahanan Dan Kesejahteraan Keluarga Di Kabupaten Situbondo Jawa Timur, *Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, diakses pada 13 september 2022.

Pasra, dkk. 2014. Efektivitas Program Keluarga Berencana Dalam Menekan Laju Pertumbuhan Penduduk Di Kota Riau, Riau: *Jurnal Jom Fekom. Vol 1. No 2.* 2014. Diakses pada 9 September 2022 dari aplikasi Publish or Perish

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta

Sutarni. 2020 Efekivitas Program Kampung KB (Keluarga Berencana) Dalam Membentuk Keluarga Sejahtera di Dusun Borong Ampirie Desa Kolobakke Camatan Tellulimpoe*, Skripsi, Sinjai: Institut Agama Islam Muhammadiyah.* Diakses pada 10 September 2022 dari aplikasi Publish or Perish

Tiffany. W.F, Mayasari, M. Rifai, Implementasi Program Keluarga Berencana (Kb) Dalam Upaya Menekan Pertumbuhan Penduduk Di Kelurahan Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi, Karawang: *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara Volume 7 Nomor 3*, 2020, diakses pada 18 September 2020

Topan, Muhammad Deni. 2022. Implementasi Program Kampung Keluarga Berencana (Kb) Dalam Mengendalikan Laju Pertumbuhan Penduduk Di Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur, *Skripsi, Jatinangor: Institut Pemerintahan Dalam Negeri.* Diakses pada 9 september 2022